



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara

Citra Alfira¹, Leonardus Miagoni², Miptahul Aulia³

^{1,2,3} Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email Koresponding: citraalfira20@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:
05-07-2026

Accepted:
01-09-2026

Published:
02-09-2026

ABSTRACT

Abstract: Character education is an essential component of primary education because it aims to develop students who possess not only academic competence but also positive attitudes and behaviors. Primary schools provide a strategic environment for fostering character values through learning activities and extracurricular programs, particularly Scouting. This study aims to describe the implementation of character education through Scout extracurricular activities at SDN 32 Cakranegara. The research employed a descriptive qualitative approach using a literature review method. Data were collected through the analysis of relevant scholarly sources on character education and Scouting activities in primary schools. The findings indicate that Scout activities effectively promote students' character development through experiential learning. The character values fostered include discipline, responsibility, cooperation, independence, leadership, and social responsibility. Successful implementation is influenced by program planning, the role of Scout leaders, school support, and students' active participation. Therefore, Scout extracurricular activities are an effective strategy for supporting character development at SDN 32 Cakranegara.

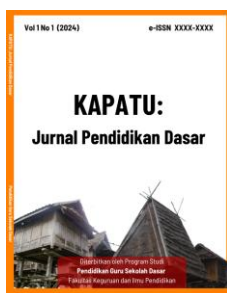
Keywords: *Character Education, Extracurricular Activities, Scouting, Primary School*

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar yang bertujuan membentuk peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga sikap dan perilaku positif. Sekolah dasar menjadi lingkungan strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, salah satunya Pramuka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang membahas pendidikan karakter dan kegiatan kepramukaan di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka efektif dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman. Nilai karakter yang berkembang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh perencanaan kegiatan, peran pembina, dukungan sekolah, dan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, ekstrakurikuler Pramuka menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik di SDN 32 Cakranegara.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler, Pramuka, Sekolah Dasar*

CITATION

Alfira C., Miagoni, L., & Aulia, M. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 236-243. DOI: <https://doi.org/10.33627/kjpd.v3i3.4595>



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan kemampuan peserta didik sekaligus pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

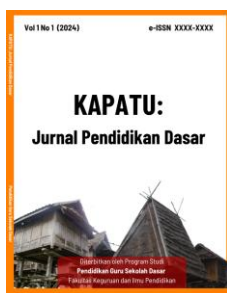
Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan pembentukan nilai moral, sikap, dan perilaku peserta didik. Karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam lingkungan pendidikan. Menurut Muttaqin (2020), pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai positif melalui budaya sekolah sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui nilai kebaikan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter memiliki kedudukan yang sangat penting karena masa tersebut merupakan tahap awal pembentukan kebiasaan, pola berpikir, serta cara siswa berinteraksi dengan lingkungan sosial. Anak usia sekolah dasar mulai mengalami perkembangan kemampuan sosial dan moral melalui hubungan dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, penanaman nilai karakter perlu dilakukan melalui kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, bukan hanya melalui penyampaian teori di dalam kelas (Rohyana, 2024).

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui aktivitas yang lebih fleksibel dan aplikatif. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, disiplin, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan secara langsung.

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan yang memiliki hubungan erat dengan pendidikan karakter. Gerakan Pramuka menerapkan prinsip belajar melalui pengalaman atau *learning by doing*, yaitu peserta didik memperoleh pembelajaran melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas. Kegiatan seperti baris-berbaris, permainan kelompok, penjelajahan, kegiatan sosial, serta latihan keterampilan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai karakter dalam situasi nyata (Mawardini et al., 2025).

Nilai-nilai dalam kegiatan Pramuka juga selaras dengan tujuan penguatan pendidikan karakter yang mencakup nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Melalui kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, siswa belajar menghargai aturan, bekerja sama dengan teman, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mengembangkan kemampuan memimpin.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Penelitian Lala dan Rohyana (2025) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Aktivitas seperti upacara, permainan edukatif, penjelajahan, dan kerja kelompok mampu mengembangkan karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepemimpinan. Selain itu, pembina Pramuka memiliki peran penting dalam mengarahkan kegiatan agar nilai karakter tidak hanya dipahami secara teori, tetapi diterapkan dalam perilaku siswa.

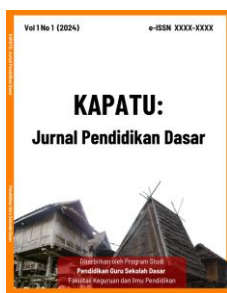
Hasil penelitian Ningrum, Ismaya, dan Fajrie (2020) juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi salah satu faktor yang mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Melalui kegiatan yang memiliki aturan dan pembagian tugas yang jelas, siswa terbiasa menjalankan kewajiban serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memiliki peran dalam membentuk karakter siswa, implementasinya di sekolah masih memiliki beberapa permasalahan. Pada beberapa satuan pendidikan, kegiatan Pramuka masih sering dipahami sebatas kegiatan rutin seperti latihan baris-berbaris atau kegiatan seremonial, sehingga proses penguatan nilai karakter belum selalu dilakukan secara maksimal. Padahal, keberhasilan pendidikan karakter melalui Pramuka tidak hanya bergantung pada keberadaan kegiatan tersebut, tetapi juga pada bagaimana kegiatan dirancang, dilaksanakan, dan direfleksikan oleh pembina bersama siswa.

Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengaruh atau kontribusi kegiatan Pramuka terhadap karakter siswa secara umum, namun belum banyak kajian yang secara khusus menggambarkan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka dalam konteks sekolah tertentu. Penelitian Lala dan Rohyana (2025), misalnya, berfokus pada pelaksanaan Pramuka dalam pembentukan karakter di sekolah dasar tertentu, tetapi belum mengkaji bagaimana penerapan nilai karakter tersebut dalam konteks SDN 32 Cakranegara. Sementara itu, penelitian lain seperti Ningrum et al. (2020) lebih menekankan faktor pembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, tetapi belum menguraikan secara mendalam bentuk kegiatan, strategi pembina, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka.

Berdasarkan adanya kesenjangan tersebut, diperlukan kajian yang lebih spesifik mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 32 Cakranegara. Kajian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan Pramuka dapat digunakan sebagai media pembentukan karakter siswa, nilai karakter apa saja yang berkembang, serta faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara serta menganalisis nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kegiatan Pramuka sebagai salah satu strategi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik secara berkelanjutan.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar, khususnya dalam konteks SDN 32 Cakranegara. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan data berupa konsep, hasil penelitian, serta informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah (Creswell, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah, buku, serta dokumen yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. Data utama diperoleh dari penelitian terdahulu yang membahas penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka, termasuk penelitian Lala dan Rohyana (2025) yang mengkaji implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, seperti bentuk kegiatan Pramuka, nilai karakter yang dikembangkan, peran pembina, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaannya.

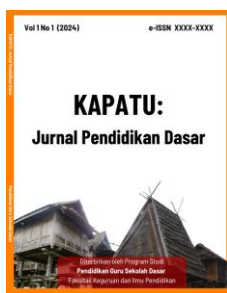
Keabsahan data dilakukan melalui perbandingan berbagai sumber referensi untuk melihat kesesuaian informasi yang ditemukan. Dengan cara tersebut, hasil kajian dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Implementasi pendidikan karakter melalui Pramuka dilakukan melalui kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga nilai karakter tidak hanya dipahami secara konsep, tetapi juga diterapkan dalam tindakan.

Pada tingkat sekolah dasar, kegiatan Pramuka menjadi salah satu sarana pendidikan yang memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas kelompok, permainan edukatif, latihan keterampilan, serta kegiatan sosial. Proses pembelajaran tersebut sesuai dengan prinsip kepramukaan yang menekankan pengalaman langsung sebagai bagian dari pembentukan sikap dan keterampilan peserta didik (Mawardini et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SDN 32 Cakranegara dapat diarahkan melalui kegiatan rutin seperti latihan mingguan, kegiatan baris-berbaris, permainan kelompok, kegiatan kebersihan lingkungan, serta aktivitas yang melibatkan kerja sama antarsiswa. Melalui kegiatan



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar disiplin, bertanggung jawab, dan berinteraksi secara positif dengan teman sebaya.

Menurut Lala dan Rohyana (2025), keberhasilan kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter siswa dipengaruhi oleh kemampuan pembina dalam menyusun kegiatan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Kegiatan yang dikemas secara menarik membuat siswa lebih mudah menerima nilai-nilai karakter karena proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.

Pengembangan Nilai Karakter melalui Kegiatan Pramuka

1. Karakter Disiplin

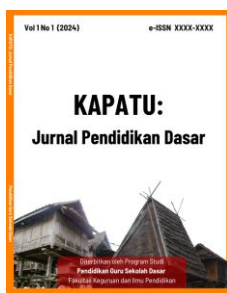
Disiplin merupakan salah satu nilai karakter utama yang dapat dikembangkan melalui kegiatan Pramuka. Dalam kegiatan kepramukaan, siswa dibiasakan untuk mematuhi aturan, mengikuti jadwal kegiatan, menggunakan atribut sesuai ketentuan, serta melaksanakan instruksi pembina. Pembiasaan disiplin dilakukan secara terus-menerus sehingga siswa mulai memahami pentingnya keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti apel, upacara pembukaan, dan latihan baris-berbaris menjadi aktivitas yang membantu siswa membangun sikap disiplin. Ningrum et al. (2020) menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin karena siswa terbiasa mengikuti aturan kegiatan dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Disiplin yang terbentuk melalui kegiatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aturan Pramuka, tetapi juga dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab berkembang melalui pemberian tugas dan peran kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan Pramuka, setiap anggota memiliki kewajiban tertentu yang harus dilakukan, baik sebagai individu maupun anggota kelompok. Contohnya, siswa bertanggung jawab membawa perlengkapan, menjaga kebersihan tempat kegiatan, menyelesaikan tugas kelompok, serta menjalankan peran dalam regu. Proses tersebut melatih siswa untuk memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi. Lala dan Rohyana (2025) menyatakan bahwa kegiatan Pramuka memberikan ruang bagi siswa untuk belajar bertanggung jawab melalui kegiatan kelompok, permainan, dan berbagai tantangan yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, kegiatan Pramuka tidak hanya mengajarkan tanggung jawab secara teori, tetapi membentuk kebiasaan melalui praktik yang dilakukan secara langsung.

3. Karakter Kerja Sama dan Gotong Royong

Kegiatan Pramuka hampir seluruhnya dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dituntut untuk mampu bekerja sama dengan anggota lainnya. Melalui sistem regu, siswa belajar membangun komunikasi, menghargai pendapat teman, dan membantu anggota kelompok. Nilai



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

kerja sama sangat penting dikembangkan sejak sekolah dasar karena siswa mulai membangun hubungan sosial dengan lingkungan yang lebih luas. Kegiatan seperti permainan kelompok, lomba regu, dan penyelesaian tantangan bersama dapat melatih kemampuan siswa dalam bekerja secara kolaboratif. Muttaqin dan Rohyana (2023) menjelaskan bahwa nilai gotong royong dapat berkembang lebih efektif ketika peserta didik terlibat dalam aktivitas yang membutuhkan interaksi dan kerja sama langsung. Melalui pengalaman tersebut, siswa memahami bahwa keberhasilan kelompok tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga kontribusi seluruh anggota.

4. Karakter Kemandirian

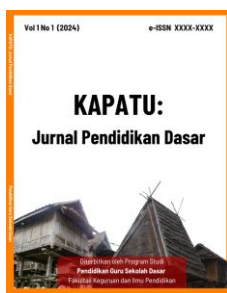
Kegiatan Pramuka juga berperan dalam membentuk sikap mandiri siswa. Berbagai aktivitas yang dilakukan mendorong siswa untuk berusaha menyelesaikan tugas secara mandiri sebelum meminta bantuan. Kemandirian dapat terlihat ketika siswa mempersiapkan perlengkapan sendiri, mengikuti instruksi kegiatan, mengambil keputusan sederhana, dan menyelesaikan masalah dalam kelompok. Menurut Rohyana (2024), perkembangan siswa sekolah dasar membutuhkan pengalaman yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengambil keputusan. Oleh karena itu, kegiatan yang bersifat praktik seperti Pramuka dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut.

5. Karakter Kepemimpinan

Selain disiplin dan tanggung jawab, kegiatan Pramuka juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepemimpinan. Sistem regu dalam Pramuka memungkinkan siswa memiliki pengalaman menjadi pemimpin kelompok. Melalui peran tersebut, siswa belajar memberikan arahan, mengambil keputusan, mengatur strategi, dan bertanggung jawab terhadap anggota kelompok. Kepemimpinan yang dikembangkan sejak sekolah dasar dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Mawardini et al. (2025) menjelaskan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki hubungan dengan pembentukan jiwa kepemimpinan karena siswa diberikan kesempatan untuk menjalankan peran tertentu dalam kelompok.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 32 Cakranegara dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter positif peserta didik sekolah dasar. Kegiatan Pramuka memberikan pengalaman belajar secara langsung yang memungkinkan siswa menerapkan nilai-nilai karakter dalam berbagai aktivitas. Nilai karakter yang berkembang melalui kegiatan Pramuka meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, gotong royong, kemandirian, dan kepemimpinan. Nilai tersebut tidak hanya diberikan melalui penyampaian materi, tetapi dibangun melalui



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

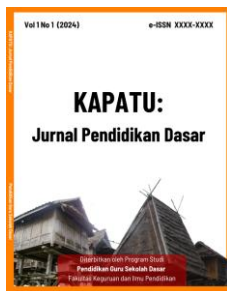
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

pembiasaan dan pengalaman nyata selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter melalui Pramuka dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran aktif pembina, dukungan sekolah, keterlibatan siswa, serta pengelolaan kegiatan yang baik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil kajian, sekolah diharapkan terus mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai salah satu program penguatan pendidikan karakter melalui perencanaan kegiatan yang terstruktur, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kompetensi pembina Pramuka. Selain itu, diperlukan dukungan aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk guru dan orang tua, agar penanaman nilai-nilai karakter dapat berlangsung secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif guna mengkaji secara lebih mendalam efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga diperoleh bukti empiris yang dapat memperkuat hasil kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Ilmi, M. F. (2024). *Penanaman Karakter Mandiri dan Bernalar Kritis dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. Universitas PGRI Semarang.
- Irama, A. (2018). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa*. IAIN Curup.
- Ishmatullah, A. R., Putri, A. O., Herlinawati, M., et al. (2025). Peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik SDN Serang 10. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 210–214.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lala, A., & Rohyana, H. (2025). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. *Journal of Islamic Primary Education*.
- Lesmana, R., & Falah, M. S. (2024). Manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam peningkatan karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Mojowarno. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(3), 506–517.
- Mawardini, A., Inayah, Y., Nurahma, S. S., & Azzahra, Z. (2025). Membangun generasi unggul: Integrasi Tri Satya, Dasa Dharma, keterampilan, kepemimpinan dan kerja sama dalam pendidikan kepramukaan. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 109–119.
- Muttaqin, M. F. (2020). Implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah pada sekolah dasar. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 37–42.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

- Muttaqin, M. F., & Rohyana, H. (2023). Internalisasi karakter gotong royong dalam pembelajaran PKn di SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1619–1626.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor-faktor pembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Ramdan, A., & Suryono, Y. (2020). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Rohyana, H. (2024). *Perkembangan Peserta Didik*. Cahya Ghani Recovery.
- Setiawan, A., & Budiman, B. (2020). Evaluasi program ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 76–89.
- Suratman, S., Muttaqin, M. F., & Fitriyani, F. N. (2024). Internalisasi nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 57–66.